

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh modal kerja, rasio aktivitas dan *cash conversion cycle* pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,985 mengandung arti bahwa 98,5% penjualan pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk periode tahun 2012-2014 dipengaruhi oleh indikator modal kerja, rasio aktivitas dan *cash conversion cycle* sedangkan sisanya dipengaruhi oleh indikator lain yang tidak dipergunakan sebagai variabel dalam penelitian.
2. Dari hasil pengujian secara simultan dengan Uji F menunjukkan bahwa variabel independen (modal kerja, rasio aktivitas dan *cash conversion cycle*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (penjualan semen) pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2012-2014.
3. Dari pengujian secara parsial dengan menggunakan Uji t menunjukkan bahwa variabel modal kerja (modal kerja kotor) dan rasio aktivitas (*total asset turnover*) berpengaruh signifikan terhadap penjualan semen, sedangkan variabel *cash conversion cycle* tidak berpengaruh signifikan terhadap penjualan semen pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2012-2014..

Dari ketiga variabel independen, yaitu modal kerja, rasio aktivitas (*total asset turnover*), dan *cash conversion cycle* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada yang memiliki pengaruh paling dominan dan signifikan dalam mempengaruhi penjualan semen pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk, hal ini dikarenakan modal kerja dan

rasio aktivitas (*total asset turnover*) memiliki perlakuan yang sama dalam manajemen, sehingga dapat dikatakan terdapat variabel lain diluar penelitian ini yang memiliki pengaruh dominan pada penjualan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan masukan dan saran sebagai berikut:

1. Perusahaandiharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan modal kerja dan rasio aktivitas (*total asset turnover*) dengan baik, sehingga nilai penjualan dapat meningkat.
2. Untuk hasil penelitian tentang *cash conversion cycle* yang tidak berpengaruh terhadap penjualan. Diharapkan pihak manajemen dapat mengelola *cash conversion cycle* dengan baik sehingga dapat meningkatkan penjualan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan pada berbagai jenis perusahaan, menambahkan variabel lain yang belum dipergunakan dalam penelitian ini, serta dapat melakukan penelitian dengan periode yang lebih panjang sehingga data menjadi lebih akurat.